

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
BERBASIS *SOCIO-SCIENTIFIC ISSUE* (SSI) TERHADAP
KEMAMPUAN KOLABORASI PESERTA DIDIK PADA
MATERI EKOSISTEM**

SKRIPSI



**Wika Wiria
NIM. 20031037/2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
BERBASIS *SOCIO-SCIENTIFIC ISSUE (SSI)* TERHADAP
KEMAMPUAN KOLABORASI PESERTA DIDIK PADA
MATERI EKOSISTEM**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan*



Wika Wiria
NIM. 20031037/2020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving*
Berbasis *Socio Scientific Issues* (SSI) terhadap
Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik pada Materi
Ekosistem

Nama : Wika Wiria

NIM/TM : 20031037/2020

Program Studi : Pendidikan Biologi

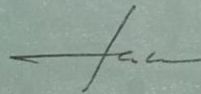
Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

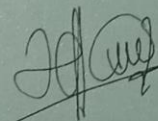
Padang, 30 Mei 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Biologi

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001



Dr. Heffi Alberida, M.Si
NIP. 19651009 199103 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

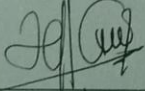

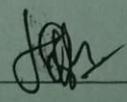
Nama : Wika Wiria
NIM/TM : 20031037/2020
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* *BERBASIS SOCIO SCIENTIFIC ISSUES (SSI)* TERHADAP KEMAMPUAN KOLABORASI PESERTA DIDIK PADA MATERI EKOSISTEM

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 30 Mei 2024

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Heffi Alberida, M.Si	 _____
Anggota : Dr. Fitri Arsih, S.Si, M.Pd	 _____
Anggota : Helsa Rahmatika, S.Pd, M.Pd	 _____

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wika Wiria

NIM/TM : 20031037/2020

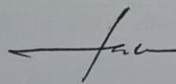
Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis *Socio Scientific Issues* (SSI) terhadap Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik pada Materi Ekosistem”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, 09 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Wika Wiria
NIM. 20031037

ABSTRAK

Wika Wiria : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis *Socio Scientific Issues* (SSI) Terhadap Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik pada Materi Ekosistem

Permasalahan di SMA Negeri 1 Painan adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik, guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), dan kemampuan kolaborasi peserta didik tergolong rendah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* berbasis *Socio Scientific Issues*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* berbasis *Socio-Scientific Issues* terhadap kemampuan kolaborasi peserta didik pada materi ekosistem.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X.E di SMA Negeri 1 Painan. Sampel penelitian yaitu kelas X.E6 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.E7 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa lembar observasi yang sudah diuji validitas dan reabilitas serta analisis data menggunakan uji *independent paired sample test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kolaborasi peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan nilai rata-rata kemampuan kolaborasi 81,28 pada kelas eksperimen dan 73,18 pada kelas kontrol. Hasil hipotesis kemampuan kolaborasi menunjukkan data diterima dengan nilai signifikansi 0,000 maka dinyatakan $< 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem solving* berbasis *Socio Scientific Issues* berpengaruh positif terhadap kemampuan kolaborasi peserta didik pada materi Ekosistem.

Kata kunci : Kemampuan Kolaborasi, *Problem Solving*, *Socio Scientific Issues*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya dan Shalawat beserta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis *Socio-Scientific Issue* (SSI) terhadap Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik Pada Materi Ekosistem. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik dalam bentuk sumbangan pikiran, ide, motivasi, dan bimbingan yang berarti, terutama ditujukan kepada pihak-pihak berikut.

1. Ibu Dr. Heffi Alberida, M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian studi di program studi pendidikan biologi dan penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fitri Arsih, S,Si. M.Pd. sebagai dosen penguji I dan Ibu Helsa Rahmatika S.Pd, M.Pd. sebagai dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis.
3. Ibuk Asviririanti S.Pd sebagai validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan instrumen kemampuan kolaborasi.

4. Ibu Dr. Violita, S.Si, M.Si., sebagai penasehat akademis yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan, serta masukan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu kepala sekolah, majelis guru, karyawan/wati SMAN 1 Painan yang telah membantu serta memberikan izin serta kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah SMAN 1 Painan.
6. Pimpinan, staf pengajar, karyawan, serta laboran Departemen Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Peserta didik kelas X SMAN 1 Painan yang telah ikut berpartisipasi sebagai populasi dan sampel, terkhususnya pada kelas XE.6 & XE.7 sebagai kelas sampel dalam skripsi ini.
8. Kedua orang tua (terutama ibu, abang, serta dua adik saya) dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moril, materil, dan do'a.
9. Rekan-rekan mahasiswa serta pihak lain yang telah memberikan motivasi, bantuan, serta semangat.

Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan mendapat ridho dari Allah SWT. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, namun jika masih terdapat kekurangan penulis mengharapkan saran yang membangun dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Definisi Operasional.....	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian	27

E. Variabel dan Data Penelitian	28
F. Prosedur Penelitian	28
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Nilai UH Biologi X.E	5
2. Pembagian Aspek kemampuan kolaborasi.....	16
3. <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	25
4. Jumlah Peserta Didik Kelas X .E SMAN 1 Painan.....	27
5. Langkah-langkah Model Pembelajaran pada Kedua Sampel.....	29
6. Lembar Observasi Penilaian Aspek Kemampuan Kolaborasi	33
7. Aspek Kemampuan Kolaborasi	33
8. Aspek Penilaian Kemampuan Kolaborasi.....	34
9. Kriteria Interpretasi Nilai Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik	35
10. Jumlah Peserta Didik Pada Aspek Kemampuan Kolaborasi.....	38
11. Rata-Rata Aspek Kemampuan Kolaborasi.....	39
12. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Kolaborasi.....	41
13. Hasil Uji Reabilitas Angket Kemampuan Kolaborasi	42
14. Hasil Uji homogenitas Instrument Kemampuan Kolaborasi	43
15. Hasil Uji Hipotesis Intrument Kemampuan Kolaborasi	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan materi ekosistem	21
2. Kerangka Konseptual	24
3. Diagram Rata-Rata Aspek Kemampuan Kolaborasi.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara Guru	54
2. Lembar Hasil Wawancara Guru.....	56
3. Lembar Observasi Awal Kemampuan Kolaborasi.....	58
4. Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi	60
5. Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	62
6. Modul Ajar Kelas Kontrol	80
7. Lembar Validasi Modul Ajar	103
8. LKPD Kelas Eksperimen	107
9. LKPD Kelas Kontrol.....	135
10. Lembar Validasi LKPD	146
11. Lembar Validasi Instrumen.....	150
12. Analisis Lembar Validitas Instrumen Penelitian.....	154
13. Hasil Kemampuan Kolaborasi Kelas Non Sampel	156
14. Hasil Uji Angket Dengan Program SPSS Kemampuan Kolaborasi	157
15. Uji Normalitas Dan Homogenitas Kemampuan Kolaborasi.....	159
16. Uji Independent Sample Test Kemampuan Kolaborasi.....	161
17. Hasil Kemampuan Kolaborasi Kelas Eksperimen	162
18. Hasil Kemampuan Kolaborasi Kelas Kontrol.....	163
19. Surat Izin Penelitian FMIPA.....	164
20. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	165
21. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah	166
22. Dokumentasi Penelitian	167

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang berlanjut terus menerus dan tidak akan pernah berakhir. Pendidikan dapat menumbuhkembangkan nilai filosofis dan budaya secara utuh serta membangun jiwa peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik (Sujana, 2019). Pemerintah berupaya melakukan beberapa perubahan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah perubahan kurikulum (Ardianti dan Amalia, 2022). Kurikulum diubah agar sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan saat ini harus memperhatikan keterampilan abad ke-21 (Tuti, 2022).

Abad ke-21 ditandai dengan perkembangan informasi secara digital. Pembelajaran di abad ke-21 harus mempersiapkan peserta didik agar mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran abad ke-21 harus menanamkan nilai-nilai kolaborasi. Syahputra (2018) menyatakan, *education should be collaborative* artinya peserta didik dibiasakan berkolaborasi dengan orang lain. Berkolaborasi dengan orang yang berbeda baik dalam budaya serta nilai yang dianut. Peserta didik perlu didorong untuk berkolaborasi dengan teman sekelas, menghargai kekuatan dan talenta orang lain, serta mengambil peran untuk menyesuaikan diri secara tepat. Pembelajaran abad ke-21 memerlukan kemampuan kolaborasi dan *problem solving*.

Problem solving adalah kemampuan dalam memecahkan masalah. *Problem solving* merupakan bagian dari kemampuan dasar yang harus dimiliki agar dapat mengembangkan solusi dari setiap masalah (Van *et al*, 2017). Kemampuan pemecahan masalah perlu dipelajari melalui pengalaman dan wawasan dalam memberikan solusi (Ozenc & Carkit, 2021). Selanjutnya Fatma dkk., (2022) menyatakan, suatu masalah didefinisikan secara matematis yang tidak dapat diselesaikan begitu saja. Dalam istilah pengajaran, masalah mengacu pada pertanyaan menarik yang tidak diketahui solusinya. Pemecahan masalah adalah suatu proses pembelajaran yang memperkuat, memperluas, dan memperdalam pengetahuan. Pemecahan masalah bukan sekedar mencari hasil, namun menghadapi situasi baru dan menghasilkan solusi kreatif yang memerlukan pemikiran. Maka, peserta didik harus aktif mengemukakan ide untuk mengatasi permasalahan apalagi di dunia *sains* yang biasa disebut *Socio-Scientific Issues* (SSI).

SSI merupakan suatu pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi nilai etika terhadap persoalan isu di kehidupan sosial masyarakat yang berkaitan dengan sains. Pelaksanaan SSI dalam pendidikan sains mendorong peserta didik untuk terlibat diskusi dan debat aktif, sehingga memberikan tantangan dalam mengevaluasi pengetahuan dan membangun kembali penguasaan konsep yang dipelajari dari fenomena sosial yang membutuhkan kemampuan kolaborasi (Wulandari, 2017)

Kolaborasi merupakan elemen penting yang tergolong pada salah satu keterampilan abad ke-21. Karakteristik yang harus dimiliki oleh peserta didik

dalam abad ke-21 salah satunya adalah kemampuan kolaborasi. Kemampuan kolaborasi terfokus pada potensi proses kerja kelompok baik individu dan sosial. Kolaborasi mengacu pada konstruksi pengetahuan berdasarkan gagasan dan pikiran. Kolaborasi merupakan kerja sama menyelesaikan tugas serta menanggapi, maka anggota kelompok juga ikut bertugas mengembangkan rencana untuk merespon permasalahan. Kolaborasi dapat meningkatkan kemampuan kerja sama tim dalam kelompok dan merupakan kontribusi khusus terhadap proses kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan secara langsung bersama guru biologi di SMAN 1 Painan yaitu Ibu Asviririanti, S.Pd. dan Ibu Dra. Zulfita Asnur pada Tanggal 30 September 2023 diketahui bahwa Fase E SMAN 1 Painan telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022/2023, penerapan kurikulum merdeka di SMAN 1 Painan masih berjalan sebanyak 80%, karena masih dalam tahap penyesuaian. Pembelajaran yang dilakukan guru sudah mengarah kepada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, namun pelaksanaannya belum optimal.

Guru Biologi SMAN 1 Painan belum pernah melakukan uji kemampuan kolaborasi kepada peserta didik. Berdasarkan penilaian pendapat dari salah satu guru biologi menyatakan kemampuan kolaborasi peserta didik tergolong rendah. Hasil uji pendahuluan kemampuan kolaborasi peserta didik dapat dilihat pada Lampiran 4. Maka, perlu solusi untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi peserta didik. Kemampuan kolaborasi yakni agar seseorang dapat bersosialisasi, peka terhadap lingkungan sekitar, dan dapat mengendalikan emosi. Dengan

demikian kemampuan kolaborasi merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting guna mempersiapkan generasi muda untuk dapat bersinergi dengan berbagai elemen masyarakat dan nantinya dapat bersaing secara kompetitif, namun pada kenyataannya secara umum kolaborasi siswa belum sepenuhnya dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara kepada guru mata pelajaran mengenai kemampuan kolaborasi yang menjelaskan bahwa siswa memiliki kolaborasi yang sudah cukup baik, namun sebagian siswa memiliki geng atau kelompok tersendiri sehingga kolaborasi mereka akan berjalan baik jika mereka disatukan dengan anggota kelompoknya dan cenderung lebih pasif jika disatukan dengan anggota kelompok yang tidak sesuai dengan keinginannya, siswa juga merasa kurang dapat menyalurkan idenya apabila berkelompok dengan teman yang tidak sesuai dengan keinginannya.

Berdasarkan hasil dikusi bersama guru Biologi di SMAN 1 Painan, bahwa pada pelajaran biologi kelas X.E belum pernah diterapkan model pembelajaran *Problem Solving* Berbasis *Socio-Scientific Issue*, untuk melihat kemampuan kolaborasi peserta didik selama proses pembelajaran. Guru Biologi di SMAN 1 Painan dalam proses pembelajaran peserta didik masih berpusat pada guru. Selain itu, peserta didik juga kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran baik dalam kegiatan diskusi. Guru juga cenderung menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab. Sehingga, peserta didik menjadi tidak tertarik mengikuti pembelajaran karena membosankan. Namun, guru Biologi di SMAN 1 Painan sudah menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu, *scientific*,

inquiry yang sudah sering digunakan oleh guru di SMAN 1 Painan. Oleh karena itu, dengan diterapkannya model pembelajaran *problem solving* berbasis *socio-scientific issue* diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan kolaborasi peserta didik.

Model *Direct Instructuin* merupakan model pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk mengembangkan belajar peserta didik tentang pengetahuan yang terstruktur. Namun, banyak juga peserta didik yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran diakibatkan sudah biasa digunakan guru setiap masuk, jadi anak-anak tidak menemukan hal yang baru untuk mereka cerna dalam mengikuti proses pembelajaran karena tidak menarik, terkadang sudah ditanya jawabannya hanya diam atau mengatakan tidak paham kepada guru tersebut. Tahapan model pembelajaran langsung yakni, 1) Merumuskan tujuan pembelajaran, 2) Memilih isi, 3) Melakukan analisis tugas, 4) Merencanakan waktu (Sundawan, 2016)

Berdasarkan wawancara dengan ibu Asviririanti, S. Pd. Beliau juga mengatakan materi yang lumayan sulit dikuasai peserta didik adalah materi ekosistem banyak mengandung istilah dan penghafalan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai ulangan harian peserta didik kelas X tahun ajaran 2023.

Tabel 1. Hasil Nilai UH Biologi X.E

No	Kelas	Nilai Rata-Rata UH
1.	X.E1	54,78
2.	X.E2	56,43
3.	X.E3	58,89
4.	X.E4	78
5.	X.E5	83,06
6.	X.E6	85,3
7.	X.E7	85
8.	X.E8	65

Sumber: Guru Biologi Kelas X SMAN 1 Painan

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai ulangan harian peserta didik semester ganjil 2023 tergolong rendah pada materi ekosistem. Maka peneliti mengambil kelas sampel dengan melihat perbandingan rata-rata dari nilai UH peserta didik.

Pengoptimalan kemampuan kolaborasi peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *problem solving* berbasis SSI masih memerlukan media pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi lebih paham dengan konsep dan berperan aktif dalam pembelajaran. Kemampuan kolaborasi dengan *problem solving* mempunyai hubungan yang signifikan, karena dengan berkolaborasi suatu masalah dapat diselesaikan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* Berbasis *Socio-Scientific Issue*, karena sesuai dengan situasi sekolah yang belum pernah menggunakan model tersebut pada materi ekosistem. Peserta didik diharapkan dapat berkolaborasi dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model pembelajaran *problem solving* Berbasis SSI yang berkaitan dengan alamiah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis *Socio-Scientific Issue* terhadap kemampuan kolaborasi peserta didik pada materi ekosistem”. Apakah model ini dapat memberikan pengaruh atau tidak terhadap kemampuan kolaborasi peserta didik nantinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
2. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
3. Kemampuan kolaborasi peserta didik tergolong rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi masalah agar lebih fokus pada masalah yang diteliti. Batasan masalah pada penelitian ini adalah, masih rendahnya kemampuan kolaborasi peserta didik pada pembelajaran Biologi di SMAN 1 Painan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah dan adanya batasan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis *Socio-Scientific Issue* berpengaruh terhadap Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik pada Materi Ekosistem?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem solving* berbasis *socio-scientific issue* terhadap kemampuan kolaborasi peserta didik pada materi ekosistem.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan tentang model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi peserta didik di sekolah.
2. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi peserta didik di dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti lainnya, menjadi sumber informasi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya.